
Implementasi Metode Syawir dalam Pelajaran Kitab Kuning di Kelas X MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri

Bahrul 'Uluum¹, Reza Ahmad Zahid², Abbas Sofwan³

^{1,2,3} Universitas Islam Tribakti Lirboyo, Kediri, Indonesia

Correspondence e-mail: uluumbahrul@gmail.com¹

Submitted:2025/12/21

Revised: 2025/12/25

Accepted: 2025/12/30

Published: 2026/04/07

Abstract

MA Al Mahrusiyah has a yellow book subject. The local content of the yellow book subject was chosen by MA Al Mahrusiyah because this school is based on an Islamic boarding school and is also a local content of this school. This makes the researcher want to know more about the application of the yellow book subject applied in the scope of formal institutions, as well as providing a research problem formulation here, namely, how does the Syawir method affect the ability to read and write yellow books at MA Al Mahrusiyah Lirboyo, Kediri City. Here the author focuses the research by implementing the Syawir method which is a classic method in Islamic boarding schools by applying it in formal institutions, aiming to find out whether there is a very significant difference in students' reading and writing abilities in learning. The author uses a descriptive qualitative approach method. The research data sources consist of yellow book subject teachers, class X students, and learning documents. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and documentation, data analysis with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the implementation of the syawir method goes through several stages, namely starting with the teacher reading the yellow book text and explaining it, students writing what the teacher explained, then the teacher sees the students' responses in implementing this syawir method, and the obstacles found by the teacher in implementing the syawir method. The research here is presented starting from the background of the research object, its components, a glimpse of the state of MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri, and explains how the process of classroom learning is applied by the teacher to his students. Which affects the understanding of the yellow book subject which is a local content in this school.

Keywords



Implementation, Syawir Method, Yellow Book

© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam membangun bangsa serta negara, juga menjadi sangat krusial apabila mayoritas orang memandang hanya menjadi pengalaman

semata saja¹. Maka, pendidikan menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. pendidikan juga menjadi keharusan bagi manusia, sebab dengan pendidikan manusia hendak mempunyai keahlian serta karakter yang selalu berkembang. Pentingnya pendidikan juga dijelaskan dalam Al Quran surat Al Mujadalah ayat 11²:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحْ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ { ١١ }

Terjemahnya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepada kalian, "Berlapanglah dalam majelis, yaitu majelis tempat Nabi SAW berada, sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian di surga nanti, dan apabila dikatakan, "Berdirilah kalian" untuk melakukan sholat dan hal lainnya yang termasuk amal kebaikan maka dirikanlah, "niscaya Allah akan meninggalkan orang-orang yang beriman di antara kalian karena ketaatannya dalam hal tersebut dan Dia meninggalkan pula orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat di surga nanti", dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan.*

Menurut Shihab bahwa ayat ini memperjelas bahwa Allah SWT ingin menaikkan derajat seseorang yang berilmu, tetapi juga dibuktikan bahwa mereka mempunyai derajat yang lebih tinggi dibandingkan individu yang hanya menganut keyakinan tersebut³. Jadi, maksud dari ayat di atas yaitu mereka yang mempunyai iman dan menghiasi diri mereka dengan berbagai pengetahuan, disini merujuk bahwa ayat ini membagi dua golongan, pertama yaitu orang yang hanya beriman serta beramal sholeh, kedua yaitu beriman serta beramal sholeh dan mempunyai berbagai macam pengetahuan. Berdasarkan uraian teks tadi dapat disimpulkan bahwa peran pendidikan dalam kehidupan sangatlah penting, baik di dunia maupun di akhirat.

Guru adalah tenaga profesional yang diberi kepercayaan untuk merencanakan dan melaksanakan latihan pembelajaran, menyusun hasil belajar, memberi arahan, mempersiapkan, serta menyelesaikan pelatihan⁴. Selain itu, Dini, mengkarakterisasikan guru profesional sebagai individu yang mempunyai kemampuan atau kapasitas yang luar biasa dalam bidang pelatihannya sehingga mampu menuntaskan kewajiban dan kapabilitasnya sebagai guru dengan penguasaan

¹ Abd Assegaf, *Aliran pemikiran guruan Islam* (PT Rajagrafindo Persada, 2013), <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2044/>.

² Jalaluddin dan Jalaluddin, *تفسير القرآن العاظم للإمامين الحليين*.

³ Berutu, *Tafsir Al-Misbah Muhammad Quraish Shihab*.

⁴ Asshiddiqie, *Perihal undang-undang di Indonesia*.

yang ideal⁵. Seorang guru memang harus profesional dalam pengajarannya, karena menjadi contoh dan teladan bagi para siswanya.

Guru memegang peranan penting dalam merealisasikan tujuan dari pendidikan, salah satu tujuan pendidikan adalah membina seluruh individu yang mempunyai informasi, tingkah laku dan kemampuan⁶, karena hal ini terjalin positif dalam pengalaman mendidik dan berkembang. Interaksi seseorang dengan lingkungannya juga membentuk proses belajar, tingkat pengetahuan, keterampilan, atau perilaku yang menjadi tanda bahwa seseorang yang belajar harus berkembang.

Guru tidak semata hanya mengajar, tetapi juga menjadi seorang pembimbing, yaitu memberikan dorongan kepada setiap orang dengan tujuan untuk mencapai uraian serta pengarahan diri yang dibutuhkan siswa⁷, guna melaksanakan penyesuaian individu ataupun kepribadian secara maksimal dalam lingkungan sekolah atau tempat belajar, karena dalam dunia pendidikan baik di lingkup lembaga sekolah atau madrasah, proses pembelajaran tidak luput dari penggunaan metode, model dan strategi yang harus dilakukan oleh guru sebagai cara yang harus digunakan untuk menambah efektifitas pembelajaran.

Metode merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani berarti cara atau jalan, Sutopo berpendapat bahwa metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur⁸. Tidak ada satu bagian yang bertentangan dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu.

Metode pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, misalnya mengajar dengan metode ceramah, ekspositori, tanya jawab, diskusi, penemuan terbimbing dan sebagainya. Metode Pembelajaran juga merupakan cara yang dilakukan seorang guru untuk mempermudah siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan menumbuhkan pengetahuan ke dalam diri siswa serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari⁹, sedangkan teknik mengajar merupakan penerapan secara khusus yang telah disesuaikan dengan kemampuan dan kebiasaan pendidik, ketersediaan media pembelajaran serta kesiapan siswa dalam Al-Quran

⁵ Dini Gita Sartika dkk., "Analisis Nilai-Nilai Guruan Dalam Konteks Menjadi Guru Profesional," *Student Research Journal* 2, no. 2 (2024): 30–38, <https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/1128>.

⁶ Irawan dkk., "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo."

⁷ Azizah dkk., "Profesi Keguruan."

⁸ Sutopo, *Analisis Mixed Method Survei Impian Urbansme Digital*.

⁹ Sunardi dan Satori, "Supervisi Klinis dalam Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru."

Surat An-Nahl juga menyebutkan terkait metode pembelajaran seorang guru yang profesional¹⁰:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ لَا وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ فَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ {١٢٥}

Terjemahnya: *Serulah wahai Muhammad kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah (Al-Quran) dan pelajaran yang baik, serta bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah Yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang yang mendapatkan petunjuk.*

Menjelaskan dalam Al-Quran tadi bahwa metode yang dimaksud yaitu; satu hikmah (perkataan yang tegas dan benar untuk membedakan antara perkara yang hak dan bathil, dua mau'idzotul hasanah (ceramah kebaikan), tiga jadal (berdiskusi atau musyawarah).

Khofifatul Lathifiyah berpendapat bahwa dunia pesantren yang notabene adalah salaf, walaupun memiliki pendidikan formal, tetapi tetap mengedepankan sistem metode Syawir, untuk selalu melestarikan budaya tinggalan ulama dulu¹¹. Jadi metode Syawir tidak menjadi metode tunggal, tetapi yang sering diterapkan yaitu kompetensi dari guru, Cahyani juga berpendapat bahwa setiap guru wajib menjelaskan kepada peserta guru dengan menggunakan standar perkembangan kognitif, memahami siswa yang menggunakan karakter, dan landasan pembelajaran siswa¹². Disini Juga tersimpan adanya metode Syawir yang mana siswa harus mempelajari pembelajaran terlebih dahulu, karena dalam metode Syawir akan diasah terkait kemampuannya, serta seorang guru juga harus memahami dasar pendidikan, melaksanakan pembelajaran dan hipotesis instruktif, menjamin sistem pembelajaran bergantung pada sifat-sifat siswa, menerapkan keterampilan yang harus dicapai dan menunjukkan materi, serta mengembangkan rencana instruktif dalam kaitannya dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.

Sartika mengungkapkan bahwa Peran seorang guru juga harus selalu mengarahkan pembelajaran, memimpin proses pembelajaran, merencanakan dan melakukan penilaian hasil belajar, serta guru juga harus memahami rencana dan menyelesaikan penilaian siklus dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan metode yang berbeda, Selain itu juga berperan sebagai

¹⁰ Jalaluddin dan Jalaluddin, *تفسير القرآن العظيم للإمامين الجليلين*

¹¹ Khofifatul Lathifiyah Dan Khisna Azizah, "Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Kitab Fathul Qorib Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang," *Journal Islamic Studies* 5, No. 01 (2024): 13–25, <https://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Jis/Article/View/2184>.

¹² Cahyana Cahyana Dan Mubiar Agustin, "Kompetensi Pedagogik Guru Kelas: Perencanaan, Penerapan Dan Evaluasi Dalam Pembelajaran," *Edukatif: Jurnal Ilmu Guruan* 6, No. 1 (2024): 844–51, <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/5962>.

pemberi stimulus, interaksi penilaian hasil belajar secara menyeluruh kepada semua siswa¹³.

Meskipun banyak metode dalam belajar, tetapi banyak dari para guru menerapkan metode klasikal seperti dalam pengajaran mata pelajaran kitab kuning disini yang menggunakan metode Syawir tanpa dibantu media pembelajaran secara digital. Metode ini merupakan metode klasik yang disampaikan oleh guru secara lisan, tetapi menjadi pilihan bagi sebagian guru.

Seorang guru juga memiliki standar minimal yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional, karena menjadi seorang guru bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah. Menyatakan bahwa standar yang harus dimiliki oleh guru yang profesional; adalah¹⁴:

1. Memiliki kemampuan intelektual yang baik.
2. Memiliki kemampuan memahami visi dan misi pendidikan nasional.
3. Memiliki keahlian mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa.
4. Memahami konsep perkembangan psikologi siswa.
5. Memahami kemampuan mengorganisasi proses belajar.
6. Memiliki kreativitas dan seni dalam mendidik.

Standar ini sangatlah penting untuk menjamin bahwa pendidikan dapat berjalan dengan baik, bukan hanya memenuhi capaian pelajarannya saja, tetapi juga harus mewujudkan proses pembelajaran di bidang pendidikannya.

Sejak tahun 2023, dalam madrasah aliyah (MA) Al Mahrusiyah menambahkan satu mata pelajaran baru yang bernama kitab kuning, yang memang menjadikan muatan lokal di madrasah ini karena sudah menjadi icon di pondok lirboyo yaitu dalam hal kitabnya. Muatan lokal di pelajari oleh seluruh siswa kelas X MA Al Mahrusiyah mulai dari kelas X-A sampai X-R dari keseluruhan siswa yang satu angkatan ditingkat ajaran yang sama¹⁵.

Berdasarkan observasi di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri, diperoleh gambaran bahwa guru sudah menggunakan metode Syawir kelompok. Banyak kendala yang di alami oleh guru dalam proses belajar mengajar diantaranya yaitu siswa yang sering tidur dikelas serta ramai dengan siswa yang lain¹⁶. Maka dari itu dengan adanya kendala tersebut pendidik memutuskan untuk memilih beberapa metode Syawir agar siswa semangat dan aktif dalam menerima pembelajaran di

¹³ Sartika Dkk., "Analisis Nilai-Nilai Guruan Dalam Konteks Menjadi Guru Profesional."

¹⁴ Maya Ummi Azizatussaadah, "Strategi Peningkatan Kompetensi, Motivasi, Dan Kinerja Guru Menjadi Guru Yang Profesional Pada Sekolah Menengah Kejuruan Sultan Agung Parungpanjang Bogor Jawa Barat," *Jurnal Asik: Jurnal Administrasi, Bisnis, Ilmu Manajemen & Keguruan* 2, No. 1 (2024): 49-55, [Http://jurnal.baik.or.id/index.php/asik/article/view/53](http://jurnal.baik.or.id/index.php/asik/article/view/53).

¹⁵ Wawancara Kep.Sek 25 feb 2025

¹⁶ Observasi, MA Al Mahrusiyah 25 Feb 2025

kelas.

Moch Izzul Fahmi¹⁷, dalam Thesisnya dari Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, 2021, Malang, dengan judul “Metode Syawir Untuk Menambah Pemahaman Fikih Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki Malang”, dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, Dalam pengumpulan data baik sumber data primer yaitu informan Kepala Madrasah, sumber data sekunder yaitu Asatidz Syawir dan Waka Kesiswaan, kurikulum, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan, wawancara mendalam dokumentasi, dan triangulasi, analisis datanya menggunakan analisis data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Faktor pendukungnya adalah faktor pendidik. Bahwa dengan adanya metode Syawir ini, tingkat penguasaan fikih siswa mengalami peningkatan dan dengan adanya metode ini siswa juga lebih giat belajar dan lebih menguasai fikih dipelajarinya. Kajian yang diambil oleh peneliti lebih memfokuskan hasil pembelajaran siswa disaat menggunakan metode syawir dalam mata pelajaran kitab kuning dan juga adanya metode syawir yang digunakan oleh guru dengan adanya *muqobalah* atau perbandingan data yang dikaji oleh siswa dalam pembelajaran, dimana penelitian sebelumnya fokus pada pelajaran fikih saja tanpa adanya penjelasan sebagai perbandingan oleh gurunya.

Pentingnya metode Syawir yang diterapkan dalam mata pelajaran kitab kuning di MA Al Mahrusiyah tersebut bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa dan memudahkan guru dalam memberikan pemahaman siswanya. Akan tetapi, setiap penggunaan metode dalam belajar pasti memiliki masalah dalam penerapan metode pembelajaran tersebut¹⁸. Misalnya dengan menggunakan metode Syawir masih banyak siswa yang terlihat kurang aktif dan malas ketika proses pembelajaran, kurang perhatian siswa terhadap masalah yang telah ada, sehingga membuat gaduh dalam kelas. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait metode pembelajaran, dalam hal ini akan dituangkan dalam tesis yang berjudul **“Implementasi Metode Syawir Pada Mata Pelajaran Kitab Kuning Kelas X MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri”**.

METODOLOGI

Penelitian ini mengidentifikasi masalah sebelum perencanaan akhir pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif, menurut abdussamad, Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan

¹⁷ Fahmi, “Metode Syawir Untuk Menambah Pemahaman Fikih Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki Malang.”, <http://theses.uin-malang.ac.id/28118/>

¹⁸ Observasi, MA Al Mahrusiyah 25 Feb 2025

penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*¹⁹. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan (*Field Research*).

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi metode syawir dalam pembelajaran Kitab Kuning, serta dinamika yang terjadi antara guru dan siswa dalam di dalam kelas. Menurut Sulistyono, Tujuan penelitian adalah untuk menyelidiki kemungkinan adanya saling hubungan sebab akibat dengan cara menggunakan satu kelompok atau lebih dimana adanya kondisi perlakuan tertentu serta membandingkan hasilnya dengan lainnya²⁰. Sebagaimana penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan objek atau variabel yang diteliti serta menggambarkan apakah terdapat hubungan antara variabel yang diteliti tersebut, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui implementasi metode syawir pada mata pelajaran kitab kuning, dimana metode yang guru mata pelajaran kitab kuning gunakan untuk pembelajaran siswa.

Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman fenomena secara holistik, yaitu meneliti kondisi nyata di lapangan, bagaimana guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan metode syawir, respon siswa, maupun hambatan yang muncul. Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk uraian naratif²¹. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, dimana terjun langsung ke lokasi penelitian, dengan kehadiran yang bersifat sewajarnya dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Dengan rancangan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi metode syawir pada pembelajaran kitab kuning, sehingga temuan penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di manapun.

Teknik pengumpulan data yang diambil oleh peneliti yaitu melalui beberapa fase yaitu;

1. Observasi dimulai dari penyusunan proposal permohonan izin dan penyiapan instrumen data, dilanjutkan observasi di madrasah. Wawancara dimulai dari guru terkait mata pelajaran, dilanjutkan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum guna sebagai penguat data yang

¹⁹ Abdussamad dkk., "Buku Referensi Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode."

²⁰ Utomo, "Eksplorasi Karakteristik Penelitian Manajemen Pemasaran Digital di Era Globalisasi."

²¹ Niam dkk., *Metode penelitian kualitatif*.

disampaikan oleh guru terkait, selanjutnya wawancara kepada siswa yang diajar sebagai responden terkait metode yang disampaikan oleh guru mata pelajaran dengan disertai adanya dokumentasi disetiap kegiatan.

2. Analisis data dimulai dengan mereduksi data yaitu dengan menyortir, memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dilapangan saat observasi. Selanjutnya data disusun data dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami dengan tujuan melihat hubungan dan gambaran secara umum dari implementasi metode syawir ini. Diakhiri dengan adanya penarikan kesimpulan dengan merumuskan temuan penelitian terkait mulai dari awal sampai akhir kegiatan.
3. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, dimana sumber berasal dari guru terkait dengan diperkuat oleh kepala sekolah dan waka kurikulum, serta adanya respon dari siswa dan juga disertai adanya dokumentasi data yang diambil. Selanjutnya setelah data selesai disusun mengonfirmasi ulang kepada responden utama yaitu guru terkait dan siswa untuk memastikan kebenaran dari data yang diambil. Diakhiri dengan menambahkan data dan dokumentasi data resmi dari madrasah.

Agar penelitian tidak terlalu luas, maka penelitian ini dirincikan pada:

1. Mata Pelajaran Kitab Kuning.
2. Kelas X MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri T.A 2024/2025.

Fokus hanya pada aspek implementasi metode Syawir melingkupi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tidak membahas metode lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Metode Syawir pada Mata Pelajaran Kitab Kuning di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri

Wawancara awal mulai dari Ibu Wa. Ka. Kurikulum, terkait penyampaian metode yang di implikasikan oleh guru mata pelajaran kitab kuning, berbeda dengan mata pelajaran lain;

Ibu Hj. Anis Suraida, M.Pd.selaku Wa.Ka. Kurikulum mengatakan bahwa Sistem Pembelajaran di MA Al Mahrusiyah memang variatif, karena melihat dari *background*-nya juga berbeda-beda, ada yang memang murni sekolah keformalan (tidak pernah mondok) ada juga yang memang sebelumnya sekolah kemudian kuliah bersamaan mondok, dan guru yang dari lulusan pondok cenderung lebih mengutamakan pembelajaran sesuai dengan sistem pondok²².

²² Ibu Anis Suraida Safitri, M.Pd., Wawancara Wa.Ka. Kurikulum, Lab Multimedia MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri, 2542



Gambar 1 Wawancara Wa.Ka. Kurikulum

Alasan lain dari para guru yang peneliti dapat terkait penerapan sistem pondok yaitu sekolah di MA Al Mahrusiyah ini memang sekolah berbasis pondok pesantren dan juga mayoritas siswanya juga mondok di pesantren Al Mahruisyah, ini yang menjadikan penerapan basis pesanten sangatlah cocok dan melekat, juga mata pelajarannya yang juga ada kemiripan dengan mata pelajaran yang dikaji dimadrasah diniyahnya.

Wawancara selanjutnya kepada kepala sekolah, dengan pertanyaan yang sama terkait perbedaan metode yang diterapkan oleh guru mata pelajaran kitab kuning;

Bapak Imam Wasoli, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MA Al Mahrusiyah mengatakan bahwa Sistem Syawir yang menjadi *icon* utama dari pesantren, karena dalam sistem pembelajaran pesantren yang menggunakan kitab salaf atau sering disebut dengan kitab kuning yang menerapkan pembelajarannya dengan langkah awal guru membacakan literasi sesuai yang ada di kitabnya, kemudian pengembangannya dengan cara siswa di buat sistem kelompok atau sistem musyawarah (Syawir), dilanjutkan langkah kedua guru menunjuk salah satu dari siswa untuk latihan menjelaskan sebagaimana apa yang telah diterangkan oleh guru sebelumnya. Sistem ini dinamakan dengan sistem musyawarah (Syawir)²³,



Gambar 2 Wawancara Kepala Sekolah

17 Febuari 2025

²³ Bapak Imam Wasoli, M.Pd., Wawancara Kep.Sek. Kantor Kepala Sekolah MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri, 27 Febuari 2025

alasan yang lebih signifikan dari hasil wawancara ini yaitu penggunaan sistem klasikal di MA Al Mahrusiyah ini karena sekolahannya berbasis pesantren, maka sejatinya sistem yang dikaji sekolah tetap diterapkan hanya saja ada penambahan metode yang berbeda dengan disamakan dengan metode yang diterapkan di pesanten. Sistem Syawir digunakan untuk keberlangsungan siswa dalam memahami kitab kuning yang isinya berbahasa arab. Selain meningkatkan *publik speaking* sistem Syawir juga sangat bagus untuk melatih membaca dan menulis bagi siswa.

Wawancara ketiga yaitu dengan guru mata pelajaran terkait, tentang bagaimana cara guru membuat perencanaan, pelaksanaan materi pelajaran kitab kuning dan juga metode yang diterapkan serta bagaimana cara mengevaluasi siswanya.

Wawancara bapak guru yang mengampu mata pelajaran kitab kuning ini, Guru yang mengampu pelajaran kitab kuning menjelaskan bahwa penggunaan kitab yang dikaji dikelas cukup banyak, di antaranya yaitu kitab *Rislatu Al-Aqlam* yang menjadi *Fan Nahwu Al-Amsilat At-Tashrifiyah* menjadi *Fan Shorif*, kitab ini merujuk terkait ilmu alat untuk membaca kitab, serta kitab *Mabadi' Fiqh* yang menjadi *fan Fiqh* yang digunakan guru untuk mengaplikasikannya²⁴,



Gambar 3 Wawancara guru mapel

walaupun kitab yang di kaji terkesan banyak tetapi guru tetap menyesuaikan batasan pelajaran untuk penyinkronan pemahaman dan pengaplikasian setiap siswa. Penyampaian materi dikelas oleh guru mata pelajaran dapat dirincikan sebagai berikut;

- a. Guru memulai pembelajaran dengan membaca teks kitab kuning
- b. Guru kemudian memandu siswa untuk melakukan syawir (menandai teks dengan simbol-simbol gramatika arab seperti fail, maf'ul, muftada', khabar, dll)
- c. Setelah proses syawir, guru menjelaskan struktur kalimat dan makna kadungan teks.
- d. Siswa diminta menyebutkan arti dan menguraikan kedudukan kata sesuai hasil syawir.

Guru yang mengampu mata pelajaran Kitab Kuning adalah guru lulusan pesantren Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah, Madrasah Hidayatul Mubtadiin (MHM) Lirboyo Kediri,

²⁴ Bapak M. Asif Fadli, S.Ag., S.Pd. Wawancara guru pengampu mapel, Ruang Guru MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri, 28 Febuari 2025

dan juga lulusan Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri, dengan ini menjadikan sistem pesantren sangat melekat dalam diri guru. Dalam konteks memahami kitab kuning yang nota bene-nya berbahasa arab akan menjadi mata pelajaran yang tegolong sulit, guru menerapkan metode Syawir karena metode ini di gunakan dalam kajian madin, karena memang sangat signifikan untuk digunakan dalam memahami kitab kuning dari cara membaca dan menulisnya.

Penggunaan metode Syawir yaitu salah satu siswa maju untuk menjelaskan teks yang terdapat dalam kitab kemudian mengaplikasikannya dengan bentuk tulisan di papan tulis serta menjelaskan apa maksud dari yang dituliskannya secara kalimat maupun makna yang memang harus di pahami oleh siswa lain, serta bergantian dengan siswa lain hingga merata semua mendapat bagian untuk maju menjelaskan materi yang telah di sampaikan oleh guru.²⁵



Gambar 4 Penerapan Metode Syawir

Ungkapan lain dari penerapan metode Syawir ini yaitu

Metode Syawir ini, selain guru menyuruh siswa maju ke depan menjelaskan dan mengaplikasikan, guru juga mengembangkan metode pembelajarannya dengan konsep sorogan yang mana cara menerapkannya dua siswa maju satu menjelaskan dengan Syawir dan satunya maju untuk mengaplikasikan materi ke dalam kitab kuning secara *face to face* dengan guru²⁶,

Dari penerapan metode Syawir ini terlihat sangat signifikan untuk diterapkan, sehingga penerapan metode Syawir yang di terapkan ini selain menghususkan bermusyawarah, guru juga mengaplikasikan siswanya untuk maju mengaplikasikan ke dalam kitab kuning.

²⁵ Bapak M. Asif Fadli, S.Ag., S.Pd. Wawancara guru pengampu mapel, Ruang Guru MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri, 28 Febuari 2025

²⁶ Ibu Anis Suraida Safitri, M.Pd., Wawancara Wa.Ka. Kurikulum, Lab Multimedia MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri, 17 Febuari 2025

2. Pelaksanaan Metode Syawir pada Mata Pelajaran Kitab Kuning di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri

Peneliti juga mewawancarai siswa terkait bagaimana responnya ketika guru mata pelajaran kitab kuning menerapkan sistem metode syawir dikelas, serta peneliti mengelola semua hasil penelitiannya yang berupa wawancara serta membagikan sebuah pertanyaan singkat kepada siswa secara acak., Jawaban dari siswa yang mendapatkan mapel kitab kuning bervariasi, seperti yang di ungkapkan oleh Aulia Balqis;



Gambar 5 Penyampaian Syawir

Saya dapat mengetahui apa tujuan dari mapel kitab kuning serta kenapa dari guru lebih memilih metode Syawir sebagai bentuk pengaplikasian di kelas, karena yang saya pahami alurnya yaitu memang kami yang mayoritas siswa dan berdomisili di pesantren lebih mudah memahami pelajaran dengan metode yang sama dengan kajian disamakan seperti di pesantren, juga tidak memulok banyak metode yang di gunakan sehingga membuat kami siswa menjadi bingung dan sulit memahami mata pelajaran yang di ajarkan²⁷.

Pernyataan serupa juga di sampaikan oleh siswa lain yaitu Ainur Rohmah terkait pengaplikasian metode Syawir dalam kelas;

Guru yang mengampu kitab kuning lebih memilih metode Syawir dalam kelas karena memang mata pelajaran ini mirip dengan mata pelajaran yang di kaji di madrasah diniyah, jadi penerapan metode Syawir inilah yang sangat cocok untuk diaplikasikan. Karena adanya unsur kesamaan ini menjadikan metode ini sangat signifikan untuk di gunakan guna lebih cepat tercapainya kegiatan belajar di kelas²⁸.

Faliha Aqila memberikan sebuah pernyataan; "Saya lebih percaya diri dalam memahami mata pelajaran ini, karena metode yang digunakan sudah biasa dipraktikkan di madrasah diniyah, karena kebiasaan penggunaan metode inilah yang membuat saya lebih cepat paham"²⁹. Selain itu Aggun Putri Ramadhani juga memberikan pernyataan; "Saya

²⁷ Balqis, *wawancara*, Kelas X-B MA Al Mahrusiyah Lirboyo, 21 April 2025

²⁸ Rohmah, *wawancara*, Kelas X-D MA Al Mahrusiyah Lirboyo, 21 April 2025

²⁹ Aqila, *wawancara*, Kelas X-E MA Al Mahrusiyah Lirboyo, 21 April 2025

dapat menghubungkan materi yang diajarkan dalam kitab kuning dengan standar kompetensi yang saya capai³⁰. Serta pernyataan dari Hauro' Indana;

Bapak Guru dalam menerapkan metode Syawir ini selalu mendorong saya untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan dalam mata pelajaran kitab kuning dengan cara memanggil saya dan langsung mengetes didepan untuk mencoba menjelaskan materi yang telah lewat secara langsung maupun mengaplikasikan dalam kitab secara *face to face* serta mengarahkan jika saya ada kesalahan³¹.

Hasil dari beberapa pernyataan siswa di atas memberikan gambaran bagaimana lebih signifikannya metode Syawir ini ketika di terapkan di MA Al Mahrusiyah Lirboyo, karena memiliki alasan lain yang sangat kuat yaitu mayoritas siswa disini merupakan santriwati dari PP Al Mahrusiyah yang mana juga telah menerapkan metode ini di Madrasah Diniyah, dengan kesamaan metode yang diterapkan inilah yang membuat siswa lebih cocok dan juga lebih cepat dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

Dapat dirincikan dari beberapa pendapat atau respond setiap siswa yang mengikuti pembelajaran mata pelajaran kitab kuning sebagai berikut;

- a. Sebagian siswa merasa terbantu karena metode syawir membuat mereka lebih mudah memahami tata bahasa arab dan struktur kitab kuning.
- b. Sebagian lain dari beberapa siswa masih mengalami kesulitan karena membutuhkan latihan yang intensif.

3. Evaluasi Metode Syawir pada Mata Pelajaran Kitab Kuning di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri

- a. Mengevaluasi adanya hambatan

Guru mata pelajaran kitab kuning dalam menerapkan metode syawir tetap mengalami adanya hambatan disaat pembelajaran berlangsung, melihat dari latar belakang setiap siswanya, ada yang sebelumnya pernah mondok, ada juga yang mengaji al-qur'an saj tidak mengaji kitab, bahkan ada juga yang hanya sekolah formal saja tanpa mengetahui pondok seperti apa yang menjadikan memahami materi kitab kuning sulit untuk langsung dapat menyesuaikan dengan yang lainnya.

Faktor lain dari siswanya juga ada dari alokasi waktu jam pelajaran (JP), karena menjadi muatan lokal di madrasah, mata pelajaran kitab kuning memiliki jam yang

³⁰ Anggun, *wawancara*, Kelas X-H MA Al Mahrusiyah Lirboyo, 21 April 2025

³¹ Indana, *wawancara*, Kelas X-G MA Al Mahrusiyah Lirboyo, 21 April 2025

terbatas perminggu setidaknya 2 jam pelajaran. Sehingga bagi siswa yang belum mengenal mendalam terkait materi kitab kuning masuk kategori kekurangan waktu dalam masa penengalannya terhadap materi yang baru saja diketahuinya. Jika dirincikan hambatan yang dialami oleh guru yaitu;

- 1) Keterbatasan waktu pembelajaran
- 2) Perbedaan kemampuan dasar bahasa arab siswa
- 3) Kesulitan guru dalam mengontrol semua siswa ketika proses sawir berlangsung serentak.

b. Upaya mengatasi hambatan

Guru mata pelajaran kitab kuning yang nota benenya juga pengurus pondok dan juga pengajar madrasah diniyah, mengatasi keminimalan sesuatu yang menjadi hambatan siswanya yaitu dengan cara mengambil waktu kosong diluar jam pelajaran sekolah, lebih tepatnya waktu kosong di pondok. Guru tersebut mengambil jam kosong di pondok dengan memanggil siswa yang belum mengetahui terkait materi kitab kuning tersebut serta mengajak diskusi atau musyawarah singkat dengan waktu terbatas.

Siswa yang belum memahami materi kitab kuning juga diberikan kelonggoran waktu diluar jam sekolah, untuk bermusyawarah dengan temannya dengan cara guru pelajaran kitab kuning tadi memberikan sebuah tugas mandiri kepada siswanya yang belum memahami pelajaran untuk dikerjakan diluar jam sekolah, dengan begitu siswa tadi bisa bertanya kepada temannya yang sudah memahami pelajaran, kesimpulannya yaitu ;

- 1) Guru memberikan tugas tambahan berupa latihan syawir secara mandiri.
- 2) Dilakukan pembelajaran remedial bagi siswa yang belum menguasai.
- 3) Guru menyesuaikan tempo pembelajaran agar semua siswa dapat mengikuti.
- 4) Dipertemuan setelahnya guru menanyai ulang kepada siswa yang mendapatkan tugas mandiri sebelumnya.

Dengan merincikan adanya evaluasi tersebut, guru mata pelajaran kitab kuning tetap fokus dalam pembelajaran menggunakan metode syawir, jadi adanya hambatan yang ditemukan oleh guru tersebut tidak membuat guru tersebut berhenti mengunggu sampai siswa tadi yang belum paham sampai paham, tetapi pelajaran tetap dilanjutkan dengan terus merefleksi pembelajaran yang telah dilewatinya.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, Dalam sebuah pembelajaran guru dianjurkan untuk pandai dalam penggunaan sebuah metode, karena mengajar harus menggunakan metode yang baik dan tepat, karena mengajar adalah kegiatan yang terencana dan melibatkan pemahaman siswa. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, telah didapatkan data mengenai penerapan metode syawir yang digunakan dalam proses belajar mengajar kitab kuning. Sebagaimana hasil dari kesimpulan wawancara di atas bahwa metode syawir yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membuat kegiatan belajar mengajar tidak monoton serta membuat siswa semangat dalam menerima pelajaran. Sehingga proses pembelajaran memberikan semangat dan motivasi kepada siswa. Karena dengan metode yang seperti ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Maka penggunaan metode syawir di MA Al Mahrusiyah sudah berjalan efektif. Dengan adanya proses pembelajaran yang menggunakan metode syawir memberikan dampak yang lebih bagus dalam pembelajaran. Diantaranya guru akan mudah dalam mengajar dan siswa akan merasa lebih nyaman dan mudah paham dengan materi yang disampaikan. Dengan begitu siswa akan bersungguh-sungguh untuk menerima pelajaran dan membangkitkan motivasi siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih bagus dan unggul dalam pelajaran. Sehingga menjadikan prosesi pembelajaran kitab kuning dapat berjalan dengan baik, efektif dan juga efisien.

Secara umum, metode syawir efektif dalam meningkatkan pemahaman murid terhadap teks kitab kuning, terutama dalam aspek gramatika bahasa arab, serta sangat relevan untuk dipertahankan dalam lingkup pendidikan madrasah terutama pendidikan berbasis pesantren, maka dari itu evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran kitab kuning ini perlu disimpan dan di adakan evaluasi lebih mendalam, dengan tujuan hambatan yang ditemukan sebelumnya tidak terulang terus menerus dan juga jika ada hambatan yang ditemukan sesudahnya sama dengan sebelumnya, sudah ada jawaban dari hambatan tersebut.

REFERENSI

- Abdussamad, S. Sopingi, M. Si Setiawan, S. Pd Sibua, Dan Nurhikmah Mm. "Buku Referensi Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode." Pt Media Penerbit Indonesia, 2024. [Http://Repository.Mediapenerbitindonesia.Com/Id/Eprint/129](http://Repository.Mediapenerbitindonesia.Com/Id/Eprint/129).
- Afif, M. Nur, Dan Sariman Sariman. "Implementasi Arbain Pada Praktik Pengabdian Masyarakat Dalam Pengembangan Karakter Santri Pondok Pesantren Al I' anah Cepu." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 11, No. 1 (2022): 1-19.

- Ahlunnaja, Ahmad, Dan Muhammad Dimiyati. "Pengaruh Metode Syawir Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi." *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 3, No. 2 (2023): 273–92. [Http://Ejournal.Iaida.Ac.Id/Index.Php/Arabiyat/Article/View/2469](http://Ejournal.Iaida.Ac.Id/Index.Php/Arabiyat/Article/View/2469).
- Alfinur, Muhammad Fajar. "Kitab Kuning Dan Tradisinya Di Indonesia." *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi* 3, No. 1 (2024): 13–20. [Https://Www.Publish.Ojs-Indonesia.Com/Index.Php/Siwayang/Article/View/2277](https://Www.Publish.Ojs-Indonesia.Com/Index.Php/Siwayang/Article/View/2277).
- Asrori, Hilmi. "Pendampingan Metode Syawir Untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Melalui Kitab Minhaajul Qowim Di Pondok Pesantren Al-Anwar Ngrukem Yogyakarta." *Asian Journal Of Multidisciplinary Research* 1, No. 4 (2024): 150–56. [Https://Jujurnal.Com/Index.Php/Ajmr/Article/View/46](https://Jujurnal.Com/Index.Php/Ajmr/Article/View/46).
- Assegaf, Abd. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam*. Pt Rajagrafindo Persada, 2013. [Http://Repository.Uinsa.Ac.Id/Id/Eprint/2044/](http://Repository.Uinsa.Ac.Id/Id/Eprint/2044/).
- Asshiddiqie, Jimly. *Perihal Undang-Undang Di Indonesia*. Konstitusi Press, 2006. [Http://Library.Stik-Ptik.Ac.Id/Detail?Id=2445&Lokasi=Lokal](http://Library.Stik-Ptik.Ac.Id/Detail?Id=2445&Lokasi=Lokal).
- Azizah, Annafi Nurul Ilmi, Maulani Sayyidati Abrori, Adilah Sabrina, Dkk. "Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional." *Penerbit Tahta Media*, 2024. [Http://Tahtamedia.Co.Id/Index.Php/Issj/Article/View/636](http://Tahtamedia.Co.Id/Index.Php/Issj/Article/View/636).
- Azizatussaadah, Maya Ummi. "Strategi Peningkatan Kompetensi, Motivasi, Dan Kinerja Guru Menjadi Pendidik Yang Profesional Pada Sekolah Menengah Kejuruan Sultan Agung Parungpanjang Bogor Jawa Barat." *Jurnal Asik: Jurnal Administrasi, Bisnis, Ilmu Manajemen & Kependidikan* 2, No. 1 (2024): 49–55. [Http://Jurnal.Baik.Or.Id/Index.Php/Asik/Article/View/53](http://Jurnal.Baik.Or.Id/Index.Php/Asik/Article/View/53).
- Berutu, Ali Geno. *Tafsir Al-Misbah Muhammad Quraish Shihab*. Osf Preprints, 2019. [Https://Osf.Io/Preprints/9vx5y/](https://Osf.Io/Preprints/9vx5y/).
- Cahyana, Cahyana, Dan Mubiar Agustin. "Kompetensi Pedagogik Guru Kelas: Perencanaan, Penerapan Dan Evaluasi Dalam Pembelajaran." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, No. 1 (2024): 844–51. [Https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/5962](https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/5962).
- Dana Pilhandoko, Mei, M. Pd Wachidi, Dan S. Pd I. Triono Ali Mustofa. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Al Jihad Dan Sma Al Khairiyah Jakarta Utara." Phd Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023. [Https://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/115613](https://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/115613).
- Fahmi, Moch Izzul. "Metode Syawir Untuk Menambah Pemahaman Fikih Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki Malang." Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/28118/](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/28118/).
- Gumilar, Cecep Bermans Sakti, Dan Kiki Nia Sania Effendi. "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis Web Google-Sites Materi Statistika Pada Pembelajaran Matematika Sma." *Jp3m (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)* 8, No. 1 (2022): 9–18.
- Harahap, Muhammad Abri. "Khazanah Kitab Kuning, Membangun Sebuah Apresiasi Kritis." *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains* 8, No. 1 (2024). [Https://Www.Ejurnal.Stita.Ac.Id/Index.Php/Tbq/Article/View/201](https://Www.Ejurnal.Stita.Ac.Id/Index.Php/Tbq/Article/View/201).
- Irawan, Alfiatul Izzati, Nelud Darajaatul Aliyah, Dan Didit Darmawan. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, Dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mi Babussalam Krian Sidoarjo." *Journal On Education* 6, No. 3 (2024): 16220–33. [Https://Jonedu.Org/Index.Php/JoE/Article/View/5436](https://Jonedu.Org/Index.Php/JoE/Article/View/5436).
- Jalaluddin, Muhammd Bin Ahmad Al Mahalli, Dan Ábdurrohman Bin Abi Bakr As-Suyuthi Jalaluddin. *تفسير القرآن العاظم للإمامين الجليلين*. Iv. Dar 'Ilm, 2013.

- Janah, Miftakhul, Dan M. Ag Faisal. "Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Penguasaan Pembacaan Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen." Phd Thesis, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (Iainu) Kebumen, 2023. <https://Eprints.Iainu-Kebumen.Ac.Id/Id/Eprint/943/>.
- Lathifiyah, Khofifatul, Dan Khisna Azizah. "Implementasi Metode Syawir Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Pada Kitab Fathul Qorib Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ittihad Belung Poncokusumo Malang." *Journal Islamic Studies* 5, No. 01 (2024): 13–25. <https://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Jis/Article/View/2184>.
- M.A, Dr Drs H. Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021.
- Mariam, Mariam, Ismet Ismet, Dan Kistiono Kistiono. "Analisis Kebutuhan Desain Pembelajaran Termodinamika Menggunakan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Sma." *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 6 (2023): 4467–71. <http://Jiip.Stkipyapisdempu.Ac.Id/Jiip/Index.Php/Jiip/Article/View/2197>.
- Maulana, Bryan Azzam. "Implementasi Metode Syawir Dalam Pembelajaran Fikih Di Madrasah Diniyah Wustho Pondok Pesantren Ulul Albab Manisrenggo Kota Kediri." Phd Thesis, Iain Kediri, 2024. <https://Etheses.Iainkediri.Ac.Id/13597/>.
- Monica, Mici Ara, Dan Yaswinda Yaswinda. "Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Paud Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 5, No. 2 (2021): 643–53.
- Mulyana, Asep, Endang Susilawati, Yuniati Fransisca, Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tohar Media, 2024. https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Axwneqaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Penelitian+Kuantitatif&Ots=-_3tg-Xncc&Sig=Gkmjbnh3r8-J-Owkaxksdh3_Ki.
- Mustofa, Mustofa. "Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren." *Tibannadaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, No. 2 (2019): 1–14.
- Mutia, Utin. "Evaluasi Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Smp Di Kota Pontianak." *Jurnal Sustainable* 6, No. 2 (2023): 460–68. <https://Www.Jurnal.Lp2msasbabel.Ac.Id/Sus/Article/View/3949>.
- Muttaqin, Ahmad Izza, Riza Faishol, Bey Arifin Sidon, Dan Yunia Humairoh. "Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester Genap Di Sma Negeri Darussolah Singojuruh." *Incare, International Journal Of Educational Resources* 2, No. 1 (2021): 027–038. <http://Ejournal.Ijshs.Org/Index.Php/Incare/Article/View/233>.
- Niam, M. Fathun, Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv Widina Media Utama, 2024. <https://Repository.Penerbitwidina.Com/Id/Publications/567869/Metode-Penelitian-Kualitatif>.
- Rahman, Fachru Abdul, Qowaid Qowaid, Dan Efrita Norman. "Implementasi Desain Kurikulum Muadalah Di Pondok Pesantren Darussalam Ciomas Bogor." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, No. 1 (2023): 122–33. <https://Journal.Laaroiba.Ac.Id/Index.Php/Jdi/Article/View/2258>.
- Ramadhani, Kamilia Layliyah. "Upaya Pemahaman Kitab Ḥāshiyat Al-Bājūrī Melalui Metode Syawir Di Pondok Pesantren Mamba'unnur Gading Bululawang Malang." Phd Thesis, Iain Ponorogo, 2022. https://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/19173/1/201180344_Kamilia%20layliyah%20ramadhani_Pai.Pdf.
- Ryan, Achmad Supriyanto, Dan Nur Hanifah Insani. "Implementasi Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Di Daerah Pedesaan." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 8, No. 3 (2025): 585–98. <https://Diglosiaunmul.Com/Index.Php/Diglosia/Article/View/1224>.
- Sartika, Dini Gita, Ayu Lestari, Puja Hayati, Salsa Bila Khotrun Nada, Dan Wismanto Wismanto. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Konteks Menjadi Pendidik Profesional." *Student Research Journal* 2, No. 2 (2024): 30–38. <https://Journal-Stiayappimakassar.Ac.Id/Index.Php/Srj/Article/View/1128>.

- Setiabudi, Dede Indra. "Manajemen Efektivitas Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Dan Karakter Siswa Di Ma Plus Al Bukhori Brebes." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, No. 1 (2021): 24–28.
- Sitinjak, Tumpal Jr. "Pelatihan Metodologi Penelitian Analisis Data Menggunakan Microsoft Excel Dan Spss Di Stie Tribhakti Bekasi." *Jurnal Abdimas: Sosial, Bisnis, Dan Lingkungan* 1, No. 2 (2024): 48–56. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1115>.
- Sumarna, Abdi, Anggi Ditami Maharani, Dan Rindi Irma Audia. "Kompetensi Guru Pai Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Penilaian Secara Autentik (Studi Di Sma Negeri 2 Binjai)." *Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, No. 2 (2024): 69–77. <https://ejournalilmiah.com/index.php/kitabah/article/view/11530>.
- Sunardi, Sunardi, Dan Satori Satori. "Supervisi Klinis Dalam Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru." *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, No. 2 (2024): 95–103. <http://ejournal.pdtii.org/index.php/ngaos/article/view/47>.
- Sutopo, Ariesto Hadi. *Analisis Mixed Method Survei Impian Urbansme Digital*. Topazart, 2025. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=1js_Eqaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Buku+Mixed+Method&ots=Dtz856x8z8&sig=Gjq209idum8keut-7vwlxgnf4re.
- Syafa'idah, Fitri Nur Fadlilah, Dan Ainul Yaqin. "Pengaruh Metode Syawir Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Xii Ma Bidayatul Hidayah." Phd Thesis, Universitas Islam Majapahit Mojokerto, 2024. <http://repository.unim.ac.id/5431/>.
- Thoatin, Binti. "Penerapan Metode Syawir (Diskusi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Di Pondok Pesantren Darul Muttaqin." *Al-Misbah (Jurnal Prodi Pgmi)* 10, No. 1 Juni (2024): 35–63. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/misbah/article/view/405>.
- Utomo, Sulistyoto Budi. "Eksplorasi Karakteristik Penelitian Manajemen Pemasaran Digital Di Era Globalisasi." *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, No. 04 (2024): 459–68. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jmws/article/view/1105>.
- Yasin, Muhammad. "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Mandiri Santri." *Diajar: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, No. 1 (2022): 72–79.
- Yuliaty, Ning. "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Diniyah Di Mts. Tholabuddin Masin Warungasem Batang." Phd Thesis, Stain Pekalongan, 2016. <http://elc.stain-pekalongan.ac.id/1217>.
- Zulfa, Laila, Riska Ardilla Safari, Aprita Nur Damayanti, Dan Rani Setiawaty. "Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa Systematic Literature Review." *Seminar Nasional Lppm Ummat* 1 (2022): 705–19.

7-6 سيد أبي بكر الأهدلي اليمني الشافعي. *تقريرات منظومة الفرائد البهية في القواعد الفقهية*. 1. ليربايا قديري.